



Bangun UMKM dengan Digitalisasi

■ Bupati Minta Tiga OPD Kolaborasi

MEMPAWAH, TRIBUN - Pemerintah Kabupaten Mempawah, optimistis dengan pertumbuhan ekonomi yang akan bergulir setelah pandemi Covid-19. Banyak investor tertarik dengan wilayah pesisir tersebut, terlebih Mempawah memiliki pelabuhan internasional.

"Jadi kalau dibilang bagaimana kondisi investasi ya Mempawah ini saya rasa stabil ya, nggak ada pengaruhnya juga (Corona) sama pengusaha-pengusaha masuk sini. Apalagi kan sekarang pakai OSS, nggak susah lagi kita, dilihat dari OSS itu kita bisa tahu ingin masuk Mempawah ini," ujar Bupati Hj Erlina Ria Norsan saat menerima audiensi Tempo Media Group terkait UMKM di Kabupaten Mempawah, di ruang kerja bupati, Selasa kemarin.

Pemkab Mempawah, Erlina melanjutkan, gigih membangun potensi ekonomi kerakyatan dengan mendukung penuh usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) untuk mendukung perekonomian di kabupaten. Hj Erlina mengatakan, telah menginstruksikan kepada OPD terkait dalam hal UMKM ini agar menggunakan digitalisasi. Hal ini dikarenakan teknologi saat ini sudah semakin canggih.

Terdapat tiga OPD yang terlibat terkait dengan UMKM ini, yaitu Dinas Penanaman Modal, Koperasi, UMKM, dan PTSP, Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Tenaga Kerja, dan Dinas



Saya juga yakin dan percaya bahwa dengan kekompakan dan kolaborasi semua pihak, Kabupaten Mempawah dapat mencapai Visi Misi melalui peningkatan UMKM.

Hj Erlina Ria Norsan
Bupati Mempawah
Kominfo.

Bupati Erlina mengatakan, bahwa nantinya OPD tersebut saling berkolaborasi agar marketplace UMKM tersebut tersedia, sehingga bagi UMKM yang memiliki produk tersebut dapat dipasarkan secara digital.

"Zaman sekarang itu teknologi udah canggih semua.

Contoh, sekarang ini kan kita udah sistem pakai online semua. Jadi kalau memang seandainya UMKM itu bikin slug aja gitu kan bisa bekerja sama dengan Kominfo, dengan OPD yang terkait, sehingga nanti supaya ini bisa di-matching-kan antara OPD yang terkait. Inilah yang nanti akan membantu untuk melakukan update aplikasi untuk terus mem-

bantu UMKM yang ada di Mempawah," kata Erlina.

Ia melanjutkan, Pemkab Mempawah akan terus melakukan pendampingan secara rutin berkaitan dengan pemasaran, packaging, dan juga manajemen dalam pengembangan UMKM yang ada. Terkait bantuan kepada UMKM, Erlina mengaku bahwa bantuan tersebut bukan untuk memberikan kemudahan instan, tetapi dapat menjadi pemicu kepada pelaku UMKM untuk terus menerus melahirkan karya dan berkesinambungan serta menciptakan multiplayer effect yang menjadi cikal bakal terciptanya entrepreneur sejati.

Pemanfaatan dana CSR, kata dia, juga menyasar kepada salah satunya UMKM, selain pendidikan dan lingkungan hidup. Dukungan internal terhadap UMKM juga dipaparkan Erlina.

Yaitu penggunaan produk lokal kepada khususnya seluruh ASN Kabupaten Mempawah.

Lebih jauh Erlina yang didampingi Kadis Kominfo Rudi meyakinkan bahwa telah terdapat 21 website desa yang telah disediakan dan juga terdapat "lapak digital" yang dapat mendukung penuh pemasaran produk UMKM.

"Saya juga yakin dan percaya bahwa dengan kekompakan dan kolaborasi semua pihak, Kabupaten Mempawah dapat mencapai Visi Misi melalui peningkatan UMKM," tutupnya. (ram)



AUDIENSI - Bupati Mempawah, Hj Erlina, menerima audiensi dan diskusi dari Tempo Media Group terkait UMKM di Kabupaten Mempawah, di ruang kerja bupati, Selasa (12/7). DOK. PROKOPIM PEMKAB MEMPAWAH